

BAB III
KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data umum

1. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Bangsri

Jepara

a. Visi :

Beriman, bertaqwa, mandiri, terampil dan berprestasi (imtaq mantab)

b. Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam berhaluan “Ahlussunah Waljamaah” sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama.
2. Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai UN di atas standar minimal, unggul dalam prestasi keagamaan, dan unggul dalam keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
3. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam belajar mandiri dan berbagai lomba akademik/non akademik.

4. Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan serta mandiri dalam belajar berbuat dan bertindak di rumah maupun di sekolah
5. Melaksanakan tata tertib Madrasah secara konsisten dan konsekuen.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan *stakeholder*.
7. Melaksanakan pembinaan dan penelitian peserta didik
8. Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar Sekolah/ Madrasah, masyarakat, orang tua dan instansi lain yang terkait secara periodik berkesinambungan

c. Tujuan Madrasah :

1. Membekali sekurang-kurangnya 100% peserta didik mampu membaca dan menulis Al Qur'an
2. Membiasakan sekurang-kurangnya 95% peserta didik terbiasa sholat berjamaah.
3. Memperoleh nilai UN rata-rata 7,5.
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi, inovatif, dan bermakna, di antaranya CTL serta layanan bimbingan dan konseling.
5. Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di PTN/ PTS 75% dari jumlah yang lulus.

6. Mengembangkan kedisiplinan dariseluruh komponen madrasah (stake holder) untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan kokoh sebagai dasar dalam setiap aktivitas serta sebagai aset madrasah.
7. Meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
8. Mampu menempatkan diri sebagai Madrasah yang mengembangkan pendidikan berbasis ICT.
9. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dengan indikator 85% peserta didik mampu berbahasa Jawa sesuai konteks yang ada.
10. Membekali 100% peserta didik mampu mengakses informasi yang positif dari internet.

2. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Bangsri Jepara

Madrasah Aliyah(MA) Wahid hasyim adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Wahid Hasyim yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara formal dengan berciri khas agama Islam.

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim didirikan pada tanggal 06 Mei 2003 dan mulai ajaran baru pada tahun pelajaran 2003/2004 setelah mendapat Surat/ Piagam ijin Operasional dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor Surat: Wk/5.a /PP.03.2/977/2003

tertanggal 06 Mei 2003 dengan NSS : 312 332 008 424. Kemudian pada tahun 2011 pembaharuan NSM dari kemenag: 131233200032.

3. Identitas Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Bangsri Jepara

1. Nama Madrasah : MA Wahid Hasyim
2. NSS / NSM : 131233200032
3. NPSN : 20362929
4. Alamat Madrasah/Telp/Kode Pos : Jln. Kantor Pos No. 08 Bangsri
Desa Bangsri Kecamatan Bangsri
Kabupaten Jepara Kode Pos 59453
☎ (0291) 772285
5. NPWP Madrasah : 02.772.807.0-516.000
6. Nama Kepala Madrasah : Achmad Shokhib, S.Si.
7. No Telp. : 081326724987
8. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam (YPI)
Wahid Hasyim
9. Alamat Penyelenggara : Jln Kantor Pos No 08 Bangsri-Jepara
10. No Telp. Yayasan : 0291-772285
11. NoAkte PendirianYayasan : 03
12. Tanggal Akta pendirian : 29 Agustus 2013
13. KepemilikanTanah : Hak Milik Yayasan
14. Status Bangunan : Yayasan
 - a. Status Tanah : wakaf

- b. LuasTanah : 1.365 m²
15. Status Bangunan : Yayasan
16. Luas bangunan : 560 m²

4. Kurikulum

MA Wahid Hasyim Bangsri menggunakan Program Madrasah (promad) Kurikulum 2013 yang menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika MA Wahid Hasyim Bangsri dalam menjalankan aktivitas di madrasah, agar penyelenggaraan madrasah dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan akuntabel dalam rangka mencapai tujuan madrasah. Sampai saat ini MA Wahid Hasyim Bangsri membuka satu penjurusan yaitu IPS.

Berikut jadwal jam pembelajaran di MA Wahid Hasyim Bangsri:

PUKUL	KEGIATAN
06.50 - 07.00	Doa Bersama
07.00 - 09.15	Kegiatan Belajar Mengajar
09.15 - 09.30	Istirahat dan Sholat Dhuha
09.30 - 11.45	Kegiatan Belajar Mengajar
11.45 - 12.10	Sholat Dluhur
12.10 - 14.10	Kegiatan Belajar Mengajar
14.20 - 15.40	Kegiatan Ekstra Kurikuler

Catatan :

- Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit dan Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 30-35 minggu.

STRUKTUR KURIKULUM

MA WAHID HASYIM BANGSRI TP. 2019/2020

Komponen			Alokasi Waktu		
			Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
A. Mata Pelajaran			IPS		
Kelompok A (wajib)					
	1	Pendidikan Agama Islam			
	a.	Al-Qur'an-Hadits	2	2	2
	b.	Akidah-Akhlak	2	2	2
	c.	Fiqih	2	2	2
	d.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
	3	Bahasa Indonesia	4	4	4
	4	Bahasa Arab	4	2	2
	5	Matematika	4	4	4

	6	Sejarah Indonesia	2	2	
	7	Bahasa Inggris	2	2	4
Kelompok B (wajib)					
	8	Seni Budaya	2	2	2
	9	Pend. Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2
	10	Ketrampilan / Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
	11	Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)			2
Kelompok C (Peminatan Ilmu-ilmu sosial)					
	12	Sejarah	3	4	3
	13	Geografi	3	4	3
	14	Ekonomi	3	4	4
	15	Sosiologi	3	4	3
Kelompok D (Peminatan Ilmu-ilmu Alam)					
	16	Biologi	3	4	
	17	Kimia	3		
	18	Fisika			
B. Muatan Lokal					
	1.	Ke-NU-an	1	1	1
	2.	Bahasa Jawa	1	1	1

	3.	Retorika	1	1	1
C. Pengembangan Diri					
		BK	1	1	1
Jumlah			52	52	49

Muatan Kurikulum MA Wahid Hasyim Bangsri meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan dan muatan lokal yang dikembangkan oleh Madrasah serta kegiatan pengembangan diri.

5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Bangsri

Kepala Madrasah : Achmad Shokhib, S.Si.

Waka. Kurikulum : Syaiful Dodik H, S.TP.

Waka. Kesiswaan : Sri Retnowati, S.Pd.

Waka. Sarpras : Drs. Safik

Waka. Humas : Abdus Suud, S.Hi.

BK : Nur Izzatud Daroini, S.Pd.

TATA USAHA

Ka. TU : Anies Sholihah, S.Pd.

Staf TU : Choirin Widadiyah

Bendahara : Tutik Tiharti

Wali Kelas X-1 : Sholechan, S.Pd.

Wali Kelas X-2	: Firda Zuliana Rosita, S.Pd.
Wali Kelas XI-1	: M. Khaidar, S.Pd.I.
Wali Kelas XI-2	: Minal Uyun, S.Pd.I.
Wali Kelas XII-1	: Anies Sholihah, S.Pd.
Wali Kelas XII-2	: Drs. Safik

6. Guru dan Karyawan MA Wahid Hasyim Bangsri

Berikut data guru dan karyawan MA Wahid Hasyim Bangsri Tp. 2018/2019

NO	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1.	Guru PNS diperbantukan Tetap	1
2.	Guru Tetap Yayasan	15
3.	Guru Honorer	-
4.	Guru tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan		
1.	Tata Usaha	2
2.	Petugas Sanitasi	1
3	Petugas Keamanan/Satpam	-

7. Peserta didik MA Wahid Hasyim Bangsri

Berikut data siswa-siswi MA Wahid Hasyim Bangsri TP. 2019/2020

Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Total
10	2	22	25	47
11	2	24	30	54
12	2	16	34	50
Jumlah	2	62	89	151

8. Sarana dan Prasarana MA Wahid Hasyim Bangsri

No	Jenis Prasarana	Total Ruan g	Total Ruang Kondisi Baik	Total Ruang Kondisi Rusak
1	Kelas	6	6	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	R. Lab IPA	-	-	-
4	R. Lab Biologi	-	-	-
5	R. Lab Fisika	-	-	-
6	R. Lab Kimia	-	-	-
7	R. Lab Komputer	1	1	-
8	R. Lab Bahasa	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-
10	R. Guru	1	1	-

11	R. Tata Usaha	2	1	-
12	R. Konseling	1	1	-
13	Tempat Ibadah	-	-	-
14	R. UKS	1	1	-
15	Jamban	6	6	-
16	Gudang	1	1	-
17	R. Sirkulasi	-	-	-
18	Tempat Olahraga	1	1	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-
20	R. Lainnya	2	-	-

B. Data Khusus

1. Macam-macam alat yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Bangsri Jepara

Menurut beberapa teori yang dikemukakan dalam Bab II diatas, bahwa yang mana alat evaluasi hasil belajar itu terbagi menjadi tiga ranah yang meliputi ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Namun dalam tiga ranah tersebut pelaksanaan evaluasi hasil belajar itu meliputi beberapa instrumen diantaranya adalah :

a. Tes

Alat evaluasi hasil belajar yang berbentuk tes terdiri dari:

1) Tes tertulis

Ada dua bentuk tes tertulis yaitu :

a) Memilih jawaban :

- (1) Pilihan ganda
- (2) Dua pilihan (benar-salah, ya-tidak)
- (3) Menjodohkan
- (4) Sebab-akibat

b) Mensuplai jawaban:

- (1) Isian atau melengkapi
- (2) Jawaban singkat dan pendek
- (3) uraian

2) Tes lisan

3) Tes tindakan

b. Non Tes

Alat evaluasi hasil belajar berbentuk non tes terdiri dari:

1. Observasi
2. Proyek
3. Produk
4. Portofolio

Berdasarkan teori alat evaluasi hasil belajar diatas. Peneliti melakukan wawancara dengan guru fiqih di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Bangsri Yaitu Bapak guru untuk kelas X, kelas XI dan kelas XII tentang macam-macam alat atau instrumen yang digunakan dalam

melaksanakan evaluasi hasil belajar fiqih terhadap siswa-siswi pada kelas X,XI dan XII Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Bangsri.

Dalam wawancara antara peneliti dengan guru Madrasah Aliyah Wahid yang bernama Bapak Najmudin S.Pd.I yang mengajar Mata Pelajaran fiqih dikelas XII mengatakan bahwa sebelum kami melaksanakan evaluasi hasil belajar terhadap siswa/siswa terlebih dahulu kami harus mempersiapkan tujuan apa yang ingin tercapai, yang didalamnya mencakup ranah kognitif, afektif atau psikomotorik. Namun juga harus berpegangan dengan standar evaluasi pendidikan yang mengacu pada kurikulum 2013. Dalam melakukan evaluasi terhadap siswa-siswi diantaranya yang digunakan dalam mata pelajaran fiqih adalah dengan menggunakan tes tertulis yang meliputi pilihan ganda, dan uraian. Selain tes tertulis itu ada tes lisan yaitu tanya jawab secara langsung. Pemilihan terhadap instrumen evaluasi itu tergantung waktu dan pembahasan mata pelajaran, tapi beliau cenderung banyak dengan tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan dan tes tertulis ini sangat efektif sekali. Karena misalnya untuk tes lisan saja, siswa siswi langsung bisa dinilai kemampuannya dalam menangkap mata pelajaran yang telah disampaikan. Sementara untuk tes tertulis atau pekerjaan rumah (PR) ini, agar para siswa siswi dalam mengerjakannya dapat berpikir lebih panjang dan tidak tergesa-gesa. Di samping itu juga kami menilai tidak cukup hanya sebatas kemampuan daya pikir siswa, namun juga menilainya dari segi perilaku dan ketrampilan siswa. Adapun dalam ranah afektif dan

psikomotorik ini menggunakan instrumen observasi dan instrumen proyek.⁴³

Dari apa yang disampaikan oleh Bapak Najmudin, S.Pd.I diatas, peneliti memperoleh jawaban bahwa instrumen yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar fiqih adalah pertama, tes tertulis dan tes lisan. Adapun tertulis meliputi pilihan ganda dan uraian. Sedangkan untuk tes lisan yaitu tanya jawab secara langsung antara guru dengan siswa-siswi dikelas. Kedua, instrumen non tes dalam evaluasi hasil belajar yang digunakan oleh bapak Najmudin, S.Pd.I yaitu berbentuk instrumen observasi dan proyek.

Sementara itu peneliti mengadakan wawancara dengan Bapak Muhammad Chaidar, S.Pd.I yang mengajar di kelas X dan kelas XI Madrasah Aliyah Wahid Hasyim mengatakan bahwa persiapan yang beliau lakukan sebelum melaksanakan evaluasi adalah dengan menentukan tipe tujuan evaluasi yang tepat, biasanya dengan membagi tiga perilaku. Karena tidak semua perilaku bisa dinyatakan dengan perilaku yang sama. Diantara tiga perilaku itu adalah ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Namun dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar fiqih beliau lebih dominan ke dalam ranah kognitif, karena didalam ranah kognitif ini lebih mudah dalam pelaksanaan penilaiannya misalnya tes tertulis atau tes lisan. Adapun tes tertulis intrumennya berbentuk pilihan ganda, isian dengan jawaban singkat dan

⁴³Wawancara dengan Bapak Najmudin, S.Pd.I Guru Kelas XII di ruang guru MA wahid Hasyim pada tanggal 24 September 2019

isian yang berbentuk uraian. Sedangkan untuk tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada siswa-siswi dengan menunjuk secara acak. Dalam memilih beberapa alat evaluasi yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar itu berdasarkan efektivitas waktu dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar tersebut. Namun selain menggunakan tes tertulis dan tes lisan, kami juga memberikan proyek dan juga melaksanakan observasi, karena kedua alat tersebut untuk mengetahui sejauhmana perkembangan siswa dalam bidang ketrampilan dan juga sikap dari individu masing-masing.⁴⁴

Dari apa yang disampaikan oleh bapak Muhammad Chaidar, S.Pd.I diatas, peneliti memperoleh jawaban bahwa instrumen yang digunakan oleh beliau dalam evaluasi hasil belajar fiqih pada kelas X dan XI yang tergolong dalam ranah kognitif itu berupa tes yang terdiri dari dua instrumen yaitu tes tertulis dan tes lisan. Sementara untuk instrumen tes tertulis meliputi pilihan ganda, isian dengan jawaban singkat dan isian yang berupa uraian. Sedangkang untuk tes lisan adalah d memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan harus dijawab langsung oleh siswa tersebut yang ditunjuk secara acak. Adapun dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang berupa non tes itu meliputi instrumen/alat proyek dan observasi.

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Chaidar S.Pd.I Guru Kelas X dan XI di ruang guru MA Wahid Hasyim pada tanggal 23 September 2019

2. Langkah-langkah Penyusunan alat evaluasi hasil belajar fiqih Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Bangsri Jepara

Menurut teori yang telah dikemukakan dalam Bab II diatas, bahwa langkah-langkah penyusunan alat evaluasi hasil belajar itu terdiri dari:

- a. Merujuk pada Silabus/SAP
- b. Menyusun kisi-kisi
- c. Menyusun soal
- d. Melaksanakan ujicoba tes
- e. Membuat skor

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis tes meliputi:

- a. Menghitung validitas butir
- b. Menghitung tingkat kesukaran
- c. Menghitung daya pembeda
- d. Analisis distraktor (pengecoh)
- e. Analisis reliabilitas tes

Berdasarkan teori alat evaluasi hasil belajar diatas. Peneliti melakukan wawancara dengan guru fiqih di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Bangsri Yaitu Bapak guru untuk kelas X, kelas XI dan kelas XII tentang langkah-langkah dalam penyusunan instrumen atau alat evaluasi hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Bangsri.

Dalam wawancara peneliti dengan bapak Najmudin S.Pd.I selaku guru yang mengajar mata pelajaran fiqih pada kelas XII di Madrasah aliyah Wahid Hasyim Bangsri, beliau mengatakan bahwa sebelum

membuat atau bisa dikatakan dengan menyusun soal-soal yang akan diujikan terhadap siswa siswi itu ada beberapa proses yang harus kami lakukan diantaranya yaitu

- a. Dalam menyusun soal-soal atau instrumen harus berpedoman kepada silabus yang sudah ada.
- b. Menyusun kisi-kisi tes. Kisi-kisi adalah format atau matrik yang memuat informasi tentang spesifikasi soal-soal yang akan dibuat, baik yang berkaitan dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- c. Menyusun soal, soal-soal ini disusun harus sesuai dengan tujuan pembelajaran
- d. Uji coba tes yang telah disusun
- e. Membuat skor pada tes tersebut

Namun setelah dilakukan penyusunan alat evaluasi hasil belajar, kami juga harus menganalisis tes tersebut diantaranya adalah :

- a. Menghitung validitas butir-butir soal atau instrumen yang telah disusun
- b. Menghitung tingkat kesukaran pada soal-soal
- c. Menganalisis reliabilitas tes.⁴⁵

Dari apa yang telah disampaikan bapak Najmudin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih diatas, peneliti mendapat jawaban bahwa langkah-langkah yang dilaksanakan oleh bapak Najmudin, S.Pd.I sudah sesuai dengan teori evaluasi hasil belajar, namun dalam pelaksanaan

⁴⁵ Bapak Najmudin, S.Pd.I *Opcit*

menganalisis tes ada dua tahapan yang tidak dilakukan yaitu Menghitung daya pembeda dan analisis distraktor (pengecoh).

Disamping itu peneliti dalam wawancara dengan Bapak Muhammad Chaidar S.Pd.I beliau mengatakan bahwa langkah-langkah kami dalam menyusun alat evaluasi hasil belajar fiqih adalah pertama, dengan melihat silabus yang mana didalamnya terdapat pokok-pokok bahasan selama satu semester. Kedua membuat kisi-kisi soal. Ketiga membuat soal-soal. Ada beberapa aspek yang menjadi rujukan dalam membuat soal-soal evaluasi hasil belajar diantaranya adalah aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Aspek-aspek tersebut merupakan bagian dari landasan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah langkah-langkah tersebut dilaksanakan dilaksanakan kami juga membuat analisis tes, yang meliputi analisis validitas tes dan analisis reliabilitas tes.⁴⁶

Dari apa yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Chaidar, S.Pd.I diatas, peneliti mendapat jawaban bahwa proses langkah-langkah dalam penyusunan alat evaluasi hasil belajar adalah

- a. Berpedoman pada silabus
- b. Membuat kisi-kisi soal
- c. Membuat soal-soal

Serdangkan dalam menganalisis tes yang sudah disusun itu adalah menganalisis validitas tes dan menganalisis reliabilitas tes

⁴⁶ Bapak Muhammad Chaidar S.Pd.I *Opcit*